

NUANSA

JURNAL PENELITIAN ILMU SOSIAL DAN KEAGAMAAN ISLAM

P-ISSN: 1907-7211 | E-ISSN: 2442-8078

Volume 20 No. 2 July-December (2023)

Published By:

**Research Institute and Community Engagement
State Islamic Institute of Madura**

NUANSA

Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam

Vol. 20 No. 2 July-December (2023)

EDITOR IN CHIEF

Ainurrahman Hidayat

MANAGING EDITOR

Moch. Cholid Wardi

EDITORS

Taufikkurrahman Upik

Agwin Degaf

Fitriyatul Qomariyah

Khaerul Umam

Sri Rizqi Wahyuningrum

Fajrian Yazdajir Iwanebel

Faraniena Yunaeni Risdiana

Fikri Mahzumi

Aria Indah Susanti

Benny Afwadzi

REVIEWERS

Choirul Mahfud

Muh. Nashiruddin

Achmad Muhlis

Siti Musawwamah

Siswanto

Ulfa Muhayani

Mohammad Kosim

Sri Handayani

Farahdilla Kutsiyah

Wahyudin Darmalaksana

Moh Mufid

Jonaedi Efendi

Mukhammad Zamzami

Mohammad Muchlis Solichin

Fadllan

Ade Sofyan Mulazid

Mohammad Subhan Zamzami

Syukron Affani

Iskandar Ritonga

Eko Ariwidodo

Slamet

Erie Hariyanto

Khairunnisa Musari

Ahmad Chairul Rofiq

Sutan Emir Hidayat

Baharuddin

Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam is a journal that publishes scientific articles which have been derived from research on social sciences and islamic studies. This journal is published biannually on June and December and published articles reviewed by experts on the related issues.

Jurnal Nuansa's scope includes: education, culture, politics, law, economy, theology, philosophy, communication, and history.

All published articles will be added with a DOI CrossRef Unique Number

Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam has been accredited by The Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia as an academic journal in Sinta 3 (SK No.36/E/KPT/2019) valid for 5 years from Volume 16 No. 2 2019.

P-ISSN: 1907-7211

E-ISSN: 2442-8078

Editorial Office:

Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan keagamaan Islam,
Research Institute and Community Engagement
of IAIN MADURA

Jl. Raya Panglegur KM. 4 Tlanakan Pamekasan, Jawa Timur,
Indonesia, 69371

Email: jurnalnuansa@gmail.com

Website: <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/nuansa>



TABLE OF CONTENTS

<i>Siti Nur Azizah, Desi Erawati</i> Perilaku Konsumsi Generasi Milenial Terhadap Produk Kosmetik dalam Islam (Studi Pemikiran Monzer Kahf)	129-142
<i>Abu Aman, Achmad As'ad Abd. Aziz, Atiyatus Syarifah</i> Figur Kiai di Madura Perspektif Teori Pemikiran Kekuasaan (Politik) Al-Ghazali	143-162
<i>Septi Yanti Masrika Nindri, Vietha Devia S.S</i> Hubungan Variabel Makroekonomi dan Tingkat Kriminalitas di Indonesia	163-180
<i>Elsa Widia, Sri Mona Octafia</i> Analisis Modal Sosial Terhadap Kinerja dan Produktivitas Bisnis Perempuan: Kajian UMKM di Kota Padang	181-196
<i>Moona Maghfirah, R. M. Syahrial, Lahmuddin</i> Performansi Al-Qur'an Dan Konstruksi Identitas: Tren Rumah Tahfiz Pada Masyarakat Muslim Urban Kota Jambi	197-226

**Analisis Modal Sosial Terhadap
Kinerja dan Produktivitas Bisnis
Perempuan:Kajian UMKM di Kota
Padang**

Elsa Widia

Universitas Perintis Indonesia, Padang

Email: elsawidia@upertis.ac.id

Sri Mona Octafia

Universitas Perintis Indonesia, Padang

Email: srimonaoctafia@upertis.ac.id

Article History

Submitted: September 20, 2023

Revised: November 30, 2023

Accepted: December 5, 2023

How to Cite:

Widia, Elsa, Octafia, Sri Mona. "Analisis Modal Sosial Terhadap Kinerja dan Produktivitas Bisnis Perempuan:Kajian UMKM di Kota Padang." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 20, no. 2 (2023): 181-196.



Abstrak:

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) led by women have been able to contribute to the national economy, with more than half of MSMEs in Indonesia being operated by women. However, this contribution is still not maximized, as predominantly, women-led MSMEs in Indonesia operate on a small scale and have informal status. The dual role, at times, becomes a reason for them to choose a small scale, especially for women who also work as homemakers. Generally, research tends to focus on the overall performance of MSMEs without specific studies on social capital. There is very little research addressing women-led MSMEs and their actions. This study aims to explore the entrepreneurial concept implemented by women-led MSMEs, considering not only managerial capabilities but also social capital elements such as trust levels, mutual assistance, participation, and moral/cultural traditions. This research will analyze the role of social capital resources in women-led MSMEs in Padang City, specifically in the Koto Tengah sub-district, using qualitative analysis methods such as Descriptive Crosstabs Analysis and Binary Logistic Regression Analysis. Data will be obtained through questionnaires, interviews, and observations. The research results reveal that social capital is deemed capable of building a strong network and has the potential to enhance the performance of women-led MSMEs in Padang City.

(UMKM Perempuan telah mampu berkontribusi pada perekonomian nasional bahkan diketahui lebih dari setengah UMKM di Indonesia dijalankan oleh perempuan. Namun kontribusi tersebut masih belum maksimal, karena secara dominan UMKM perempuan di Indonesia berada pada skala yang kecil dan status informal. Peran ganda kadang kala juga menjadi suatu alasan mereka memilih di skala yang kecil, khususnya bagi UMKM perempuan yang juga berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Pada umumnya penelitian hanya memfokuskan kinerja UMKM secara umum tanpa adanya kajian yang spesifik tentang modal sosial. Sangat sedikit penelitian yang membahas mengenai UMKM perempuan dan cara mereka bertindak. Penelitian ini akan membahas konsep kewirausahaan yang dilakukan oleh UMKM perempuan dengan memadukan tidak hanya masalah kemampuan managerial tapi juga terkait modal sosial seperti tingkat kepercayaan, tolong menolong, partisipasi dan moral/adat istiadat. Penelitian ini akan menganalisis mengenai peran sumber daya modal sosial pada UMKM Perempuan di Kota Padang khususnya di Kecamatan Koto Tengah menggunakan analisis kualitatif seperti Analisis Deskriptif Crosstabs dan Analisis Regresi Biner Logistik. Data diperoleh melalui metode kuisioner, wawancara dan Observasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa modal sosial dinilai dapat membangun sebuah jaringan yang kuat dan berpotensi dalam peningkatan kinerja UMKM Perempuan di Kota Padang.)

Kata Kunci:

UMKM Perempuan; Modal Sosial; Produktivitas;

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menunjukkan peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Peran tersebut telah terlihat pada kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja hingga mencapai 97% pada tahun 2018. UMKM juga mampu memberikan kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi hingga mencapai 61,1%¹. Keberhasilan ini disebabkan oleh daya tahan tinggi dan fleksibilitas UMKM, memungkinkan mereka beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Kondisi ini terbukti ketika Indonesia mengalami krisis pandemi, dimana UMKM menjadi fokus

¹ Bank Indonesia, "Bab Vi," *Bab VI Transformasi UMKM Untuk Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif*, 2020.

pemerintah untuk menjaga stabilitas ekonomi. Untuk bertahan dalam situasi krisis, secara dominan UMKM berhasil bertahan dengan mengubah strategi mereka, baik dari segi management maupun dalam hal teknologi².

Sementara itu fakta bahwa mengungkapkan bahwa UMKM di Indonesia secara dominan dijalankan oleh perempuan³. Hal ini membuktikan bahwa Perempuan telah mengambil peran yang penting dalam membangun UMKM dan memperkuat perekonomian. Data mengungkapkan bahwa lebih dari 60 persen UMKM dijalankan oleh Perempuan⁴. Namun secara pelaksanaan dan kinerja UMKM Perempuan diketahui lebih rentan dibanding laki-laki⁵. Keterbatasan terlihat pada kepemilikan properti, keterbatasan pengalaman bisnis, kurangnya mobilitas, dan ketergantungan yang lebih besar pada suami dan keluarga merupakan beberapa hambatan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan UMKM yang dimiliki oleh perempuan. Meskipun jumlah UMKM yang dimiliki oleh perempuan dominan, namun produktivitasnya masih tertinggal dibandingkan dengan UMKM yang dimiliki oleh laki-laki.

Beberapa penelitian mengungkapkan permasalahan yang paling dominan adalah terkait permodalan⁶. Pemerintah telah melakukan berbagai langkah untuk mengatasi masalah pemasaran dan pengadaan bahan baku, serta pendanaan dengan meluncurkan skema penjaminan kredit publik tanpa agunan yang dikenal dengan Kredit Usaha⁸. Permodalan tidak hanya terkait masalah finansial atau keuangan tapi juga sosial, termasuk di dalam adalah modal sosial. Sehingga, kombinasi modal finansial maupun modal sosial (*social capital*) tersebut menjadikan salah satu kekuatan utama bagi UMKM untuk berkembang.

UMKM yang dikembangkan perempuan berbeda dengan laki-laki dalam hal cara berpikir, pengembangan produk, layanan, dan bentuk organisasi⁹. Sehingga seringkali permasalahan ini dikaitkan dengan ketidaksetaraan gender dalam kinerja keduanya. Teori *constraint-driven gap* mengatakan bahawa adanya campuran hambatan di kelembagaan dan budaya akan merugikan perempuan untuk mengakses modal (kredit), birokrasi, dan memperluas jaringan bisnis. Kemudian teori *preference-driven gap* mengatakan bahwa pada

² Marthalina, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia," *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan* 3, no. 1 (2018): 59–76.

³ Marthalina.

⁴ Elsa Widia and Sri Mona Octafia, "The Role of Social Capital for the Development of Women's Enterprises: A Case Study of MSMEs in Padang City" 13, no. 2 (2023): 219–30.

⁵ IFC, "Women-Owned SMEs in Indonesia: A Golden Opportunity for Local Financial Institutions," *International Finance Corporation (IFC)*, no. March (2016): 69.

⁶ Yuni Maimuna, Diamond Limbong, and Sriyati Pracita, "Meningkatkan Keterlibatan Perempuan Dalam Pengembangan UMKM Berbasis Pengetahuan Khas Perempuan Kota Kendari," *Jurnal Ekonomi* 27, no. 3 (2022): 399–416, <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1114>.

⁷ Nur Fitri Mutmainah, "Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Kegiatan UMKM Di Kabupaten Bantul," *Jurnal Wedana* VI, no. 1 (2020): 1–7.

⁸ Tulus Tambunan, "Recent Evidence of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia," *Journal of Global Entrepreneurship Research* 9, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>.

⁹ Zaira T. Satpayeva et al., "Gender Equality and Women Business of Framework 5Ms in Kazakhstan: Analysis and Basic Directions," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 3 (2020): 253–63, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.253>.

dasarnya pelaku usaha wanita dan laki-laki berbeda dalam hal motivasi, menanggapi resiko, dan fleksibilitas jam kerja¹⁰. Pada umumnya UMKM perempuan termotivasi karena hanya ingin lebih mandiri dan bebas mengatur waktu, sehingga bisa menjalankan usaha tanpa harus meninggalkan kewajibannya dalam tugas rumah tangga sebagai seorang ibu¹¹. Sehingga hal ini menjadikan kurangnya motivasi untuk lebih membangun dan berkembang di skala yang lebih besar.

Penelitian mengungkapkan bahwa beberapa factor yang berkaitan dengan sumber daya juga memegang peran penting seperti halnya: modal manusia, modal keuangan, dan modal sosial¹². Modal manusia berterkait erat dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang relevan dengan kegiatan ekonomi¹³. Kemudian modal keuangan (finansial) terkait permodalan dan akses kredit¹⁴. Selanjutnya modal sosial terkait dengan investasi sosial, mencakup sumber daya sosial seperti jaringan, kepercayaan, nilai, dan norma dalam kerangka hubungan sosial. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan individu atau kelompok dengan cara yang efisien dan efektif, bersamaan dengan penggunaan modal lainnya¹⁵. Pada dasarnya tiga factor ini sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan UMKM, namun kadang kala modal sosial sering terabaikan. Bagi pengusaha perempuan, dukungan sosial dan modal sosial diperoleh dari berbagai jaringan atau hubungan dengan orang lain. Dukungan sosial dapat memberikan rasa nyaman baik secara fisik maupun psikologis pada individu. Karena adanya dukungan sosial ini, kinerja individu dapat dipengaruhi secara positif di masa yang akan datang¹⁶.

Pada umumnya penelitian hanya memfokuskan kinerja UMKM secara umum tanpa adanya kajian yang spesifik. Bagaimanapun UMKM laki-laki dan perempuan tetap memiliki perbedaan atau ciri khas dalam menjalankan usahanya. Sangat sedikit penelitian yang membahas mengenai UMKM perempuan dan cara mereka bertindak. Penelitian ini akan membahas konsep kewirausahaan yang dilakukan oleh UMKM perempuan dengan memadukan tidak hanya masalah kemampuan managerial tapi juga hal-hal seperti tingkat

¹⁰ Siti Alifah Dina and Thomas Dewaranu, "Regulatory Reforms to Increase Women Micro-Entrepreneurs Participation in E-Commerce," *Center for Indonesian Policy Studies*, no. 48 (2022): 1–35.

¹¹ Meithiana Indrasari et al., "Phenomenological Study: Determinants of Success of Women Entrepreneurs in Surabaya" 165, no. Iccsr (2018): 410–14, <https://doi.org/10.2991/iccsr-18.2018.90>.

¹² Muhammad Ni'am Anshori, "Muhammad Ni'am Anshori, "Analisis Pengaruh Modal Finansial Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Santri Pada Komunitas Santripreneur Di Kabupaten Temanggung," *Universitas Muhammadiyah Magelang Skripsi* (2020): 13.

¹³ Ina Syarifah, Muhammad Kholid Mawardi, and Mohammad Iqbal, "Pengaruh Modal Manusia Terhadap Orientasi Pasar Dan Kinerja UMKM," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 23, no. 1 (2020): 69–96, <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>.

¹⁴ Hans Shrader dan Sandra Pranoto Fararatri Widyadari, "Suara-Suara Perempuan Pengusaha," *IFC-PENSA Dan IWAPI*, 2019, 1–48.

¹⁵ Jani Effendy, "Peran Modal Sosial Sebagai Upaya Pengembangan Umkm Di Desa Batu Merah Kota Ambon," *Jurnal Cita Ekonomika* 12, no. 2 (2018): 103–8, <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v12i2.2654>.

¹⁶ Benedicta Evienia Prabawanti and Meika Syahbana Rusli, "The Role of Social Support for Women Entrepreneurs in Reducing Conflict to Increase Business Performance," *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship* 8, no. 2 (2022): 263–73, <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.2.263>.

kepercayaan, tolong menolong, partisipasi dan moral atau adat istiadat. Penelitian ini akan menganalisis mengenai peran sumber daya modal sosial pada UMKM Perempuan di Kota Padang.

Jumlah UMKM di wilayah Sumatera Barat tersebar sebanyak 580.344 UMKM, dengan jumlah terbanyak di Kota Padang sebanyak 89.699, kemudian terus meningkat hingga 100.712 pada tahun 2020¹⁷. Walaupun belum ada data lengkap mengenai data terdistribusi mengenai UMKM Perempuan di Kota Padang, namun penelitian terbaru mengungkapkan bahwa UMKM perempuan telah memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian keluarga¹⁸. UMKM tersebut tersebar diberbagai sektor usaha mulai dari usaha makanan dan minuman, bordiran, sulaman dan jasa. Pada umumnya penelitian sebelumnya lebih terkonsentrasi pada permasalahan UMKM perempuan terkait permodalan secara finansial. Sehingga penelitian ini akan mencoba menganalisis lebih rinci mengenai peran modal sosial. Penelitian ini akan menganalisis mengenai sejauh mana peran sumber daya modal sosial yang dimiliki UMKM Perempuan di Kota Padang? Dan bagaimana kontribusi serta peranan modal sosial bagi peningkatan produktivitas UMKM Perempuan di Kota Padang?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai alat analisis untuk melihat peran modal sosial pada Produktifitas UMKM Perempuan di Kota Padang khususnya di Kecamatan Koto Tangah. Menurut data dari dinas Kota Padang, Koto Tangah memiliki jumlah UMKM terbanyak, sehingga diharapkan mampu mewakili analisis ini. Penelitian ini akan melibatkan sebanyak 120 UMKM perempuan yang juga berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Untuk mendapat analisis yang lebih dalam, maka penelitian ini akan melibatkan UMKM Perempuan baik yang berstatus informal maupun formal dengan mengambil sampel secara acak.

Metode untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner, berupa daftar pertanyaan yang disusun untuk diberikan kepada responden. Pertanyaan yang diberikan lebih banyak dalam bentuk pertanyaan tertutup untuk mempermudah dalam menganalisisnya. Jawaban pertanyaan dibuat dalam bentuk skala liker dan pilihan ganda sesuai dengan kebutuhan alat analisis yang digunakan. Kemudian wawancara, dilakukan bersamaan dengan pengisian kuesioner oleh responden.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan model analisis regresi logistik. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas dimana variabel terikatnya adalah biner, yaitu satu dan nol. Menurut Pondang (2011). Penelitian

¹⁷ Sari Surya and Arif Hbaib Triherzaki, "Kajian Perkembangan UMKM Di Kota Padang," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13, no. 2 (2021): 200–211, <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/view/858/590>.

¹⁸ Elsa Widia and Sri Mona Octafia, "EKSISTENSI UMKM PEREMPUAN DI MASA KRISIS: KAJIAN TANTANGAN DAN PELUANG DI KOTO TANGAH KOTA," *Journal of Applied Business and Economic (JABE)* 9, no. 2 (2022): 111–26.

menggunakan model regresi logistik dilakukan tidak perlunya uji normalitas pada setiap variabel bebas sebab variabel terikatnya menggunakan variabel dummy seperti satu dan nol.

Sehingga model spesifik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\ln \left(\frac{p_i}{1-p_i} \right) = \beta_0 + \beta_{1x_1} + \beta_{2x_2} + \beta_{3x_3} + \beta_{4x_4} \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

$$\ln \left(\frac{p_i}{1-p_i} \right): \text{Odd ratio} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- P Meningkatkan Produktivitas X3 Tolong menolong (Mutual Help)
- 1-P Menurunkan Produktivitas X4 Partisipasi
- X1 Kepercayaan (Trust)
- X2 Norma/ Adat istiadat

Tabel 1
Variabel dan Skala Pengukuran Data Analisa Logistik

Variabel	Definisi	Jenis Data	Skala Pengukuran
Produktivitas UMKM (Y)	Pemanfaatan seluruh potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam pengembangan UMKM bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup, menciptakan taraf hidup yang lebih baik daripada sebelumnya.	Nominal	1=Meningkatkan Produktivitas UMKM 0=Menurunkan produktivitas UMKM
Trust/ kepercayaan (X1)	Rasa saling percaya pada setiap individu dalam suatu kelompok masyarakat	Nominal	1= Ada kepercayaan setiap individu dalam suatu kelompok 0= Tidak ada kepercayaan setiap individu dalam suatu
Norma/ Adat istiadat (X2)	Kepatuhan individu dalam mematuhi aturan norma/ adat yang ada	Nominal	1= Ada Kepatuhan individu/ UMKM dalam mematuhi aturan norma/ adat yang ada 0= Tidak ada kepatuhan individu/ UMKM dalam mematuhi aturan norma/ adat yang ada
Tolong menolong (X3)	Adanya rasa saling tolong menolong atau rasa ingin bekerjasama	Nominal	1= Pernah bekerjasama atau saling tolong menolong 0= Tidak pernah pernah bekerjasama atau saling tolong menolong
Partisipasi (X4)	Peran aktif UMKM dalam sebuah kegiatan	Nominal	1= Ada Peran aktif UMKM Perempuan dalam sebuah kegiatan 0= Tidak Peran aktif UMKM Perempuan dalam sebuah kegiatan

Selanjutnya Pengujian Signifikan Model Parameter Uji statistik diperlukan agar lebih meyakinkan hasil perhitungan regresi yang diestimasi dengan pendekatan maximum likelihood dengan STATA yang dapat mengetahui berapa jauh pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Selain itu penelitian ini juga akan dilengkapi dengan uji Wald untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, serta uji Uji Odds Ratio.

Hasil Penelitian dan Pembahasan **Karakteristik Responden**

Penelitian ini mengambil 120 responden UMKM yang dijalankan oleh perempuan di Kota Padang khususnya di daerah kecamatan Koto Tangan. Penelitian ini melibatkan pelaku usaha Perempuan dengan rentang usia 21-60 tahun yang di dominasi oleh usia muda 21-30 tahun (Tabel 2). Dalam hal pendidikan responden didominasi oleh tamatan SMA sebesar 44% kemudian diikuti oleh tamatan D3-S1 sebesar 27%. Hal ini menandakan bahwa pendidikan sudah semakin baik ditandai dengan tamatan rendah seperti SD dan SMP dengan persentasi 22%.

Tabel 2
Karakteristik Usia dan pendidikan UMKM Perempuan di Kota Padang

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
21-30	43	35
31-40	39	33
41-50	23	19
51-60	15	13
Pendidikan		
SD	5	4
SMP	21	18
SMA	53	44
D3-S1	32	27
>S1	9	7

Sumber: diolah, 2023

UMKM Perempuan di Kota Padang terkonsentrasi di beberapa sector bidang usaha seperti pertanian, perdagangan, kuliner, jasa, dan industri. Hasil tabulasi mengungkapkan bahwa secara dominan usaha mereka terkonsentrasi di sektor makanan minuman atau kuliner dengan persentase sebanyak 52 persen, kemudian diikuti oleh perdagangan sebanyak 23 persen (tabel 3). Fakta mengungkapkan bahwa pendapatan UMKM Perempuan Kota Padang secara keseluruhan berada di bawah angka 300 juta rupiah. Hal ini memperkuat bukti bahwa pelaku usaha perempuan lebih terkonsentrasi pada skala kecil. Sejalan dengan penelitian yang diungkapkan oleh Widia et all (2022) bahwa 60 persen UMKM di Indonesia dijalankan oleh perempuan, namun usaha mereka hanya terkonstrasi

pada skala kecil. Sehingga walaupun secara jumlah telah dominan namun belum bisa memberikan dampak yang besar pada perekonomian.

Secara keseluruhan, pelaku usaha perempuan menghadapi permasalahan yang unik dan sering kali berbeda dari pelaku usaha laki-laki. Permasalahan seperti akses terhadap sumber daya finansial, peran ganda, dan akses ke jaringan dan mentorship dapat menjadi kendala bagi perempuan dalam mengembangkan usaha mereka. Tak jarang gap ketidakadilan dalam Masyarakat berkembang ketika merek bergerak dalam ranah ekonomi. Seringkali aktivitas yang mereka lakukan dipandang tidak memiliki nilai ekonomi. Walaupun kadang kala aktivitas tersebut memiliki nilai ekonomi, seringkali hanya dianggap sebagai factor pendukung atau hanya pembantu dalam perekonomian keluarga. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang khusus untuk mendorong pemberdayaan perempuan dalam bidang kewirausahaan dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, guna menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi perempuan wirausaha.

Tabel 3
Karakteristik Omzet dan Bidang Usaha UMKM Perempuan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Omzet per tahun (Juta Rupiah)		
<50.000	63	52
50.000-100.000	38	32
100.000-300.000	19	16
300.000-500.000	0	0
>500.000	0	0
Bidang Usaha		
Pertanian, perikanan dan perkebunan	13	11
Perdagangan	27	23
Makanan dan Minuman (Kuliner)	63	52
Jasa	17	13
Industri	1	1

Sumber: diolah, 2023

Hasil Logistik Regression Biner

Regresi logistik biner adalah jenis analisis regresi di mana variabel dependen adalah variabel dummy (berkode 0, 1). Variabel sosial-ekonomi sangat sering bersifat kategoris, bukan skala interval. Dalam banyak kasus, penelitian berfokus pada model di mana variabel dependen bersifat kategorikal. Misalnya, variabel dependen mengenai apakah responden bekerja atau tidak bekerja, dan ingin melihat bagaimana variabel tersebut terikat dengan jenis kelamin atau usia. Dalam hal ini penelitian tidak dapat di analisis menggunakan regresi linier berganda karena banyak asumsi yang tidak akan terpenuhi. Singkatnya, regresi logistik dapat dianggap sebagai pendekatan yang mirip dengan regresi linier berganda, namun juga memperhitungkan fakta bahwa variabel dependen bersifat kategorikal. Pada tahap awal

penelitian ini dilakukan pengujian Multikolinearitas dan uji kecocokan model melalui uji Hosmer- Lameshow yang menunjukkan tidak ada masalah dalam data dan model yang digunakan.

Tabel 4
Uji Multikolinioeritas

	Produktivitas UMKM (Y)	Trust/ Kepercayaan (X1)	Norma/ Adat istiadat (X2)	Tolong Menolong (X3)	Partisipasi (X4)
Produktivitas UMKM (Y)	1.0000				
Trust/ Kepercayaan (X1)	0.7387	1.0000			
Norma/ Adat istiadat (X2)	0.0415	-0.0419	1.000		
Tolong Menolong (X3)	0.5185	0.4065	0.0197	1.000	
Partisipasi (X4)	0.5440	0.4235	-0.0226	0.1738	1.000

Sumber: diolah, 2023

Penelitian ini menganalisis hubungan antara produktivitas UMKM Perempuan dan variable modal sosial. Regresi yang dihasilkan terdiri variabel dependen yaitu produktivitas UMKM Perempuan. Variabel produktivitas mencerminkan kinerja ekonomi UMKM perempuan dan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti pendapatan usaha, laba, tingkat pertumbuhan penjualan, atau efisiensi operasional. Data produktivitas UMKM akan dikumpulkan melalui survei dan penilaian kinerja keuangan berdasarkan catatan keuangan dan laporan penjualan. Kemudian variable independent terdiri dari kepercayaan, norma, tolong menolong dan partisipasi.

Teori modal sosial memiliki akar terutama pada konsep kepercayaan, norma, dan jaringan informal, dan meyakini bahwa hubungan sosial merupakan sumber daya berharga. Modal sosial secara menyeluruh didefinisikan sebagai fenomena multidimensi yang mencakup kumpulan norma sosial, nilai, kepercayaan, kewajiban, hubungan, jaringan, teman, keanggotaan, keterlibatan sipil, aliran informasi, dan institusi. Semua ini mendorong kerja sama dan tindakan kolektif untuk keuntungan bersama, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial¹⁹. Teori modal sosial berpendapat bahwa hubungan sosial adalah sumber daya yang dapat mengarah pada pengembangan dan akumulasi modal

¹⁹ Bhandari and Yasunobu, "What Is Social Capital? A Comprehensive Review of the Concept."

manusia²⁰. Sehingga modal sosial melalui jaringan atau kohesi sosial mampu mendorong iklim kerja sama yang mampu menunjang kehidupan individu atau kelompok.

Kombinasi teori berbasis sumber daya dan teori modal sosial, memungkinkan usaha kecil memperoleh keunggulan kompetitif. Sebagai elemen modal sosial, jaringan, kepercayaan, dan kognitif memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, kinerja perusahaan tidak hanya bertumpu pada kemampuan pemasarannya tetapi juga pada modal sosial²¹. Bagitupun dalam organisasi modal sosial akan muncul dari hubungan antar anggota yang melalui kepercayaan, rasa hormat, komunikasi yang efektif, dan timbal balik dapat menciptakan keuntungan dan nilai organisasi, dengan memfasilitasi kerja tim, koordinasi, berbagi pengetahuan, dan penciptaan pengetahuan baru²². Hubungan tersebut akan memunculkan modal intelektual dan aktivitas inovasi yang dibangun secara sosial. Oleh karena itu, modal sosial dan modal intelektual dapat dianggap sebagai sumber daya organisasi yang kompleks secara sosial dan sulit ditiru yang merupakan penentu penting kinerja organisasi²³.

Tabel 5
Uji Hosmer-Lameshow

Number of Observations	= 120
Number of group	= 4
Hesmer-Lemeshow chi2(2)	= 3.42
Prob > chi2	= 0.1792

Sumber: diolah, 2023

Pada dasarnya keterkaitan UMKM Perempuan dan modal sosial di Kota Padang tercipta dari berbagai aktivitas atau organisasi sosial. Interaksi pada kegiatan tersebut menjadi sebuah peluang besar yang tidak disangka dapat bernilai ekonomi. UMKM Perempuan pada dasarnya berinteraksi atas dasar kerjasama atau tolong menolong yang kemudian menciptakan sebuah relasi. Bagitupun hasil pengulahan data juga mendukung pendapat UMKM Perempuan di Kota padang bahwa tolong menolong antara anggota

²⁰ Richard Machalek and Michael W. Martin, *Sociobiology and Sociology: A New Synthesis, International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, Second Edi, vol. 22 (Elsevier, 2015), <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.32010-4>.

²¹ Aluisius Hery Pratono and Rosli Mahmood, “Entrepreneurial Orientation and Firm Performance: How Can Micro, Small and Medium-Sized Enterprises Survive Environmental Turbulence?,” *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences* 1, no. 2 (2015): 85–91, <https://doi.org/10.1016/j.psrb.2016.05.003>.

²² David Meltzer et al., “Exploring the Use of Social Network Methods in Designing Healthcare Quality Improvement Teams,” *Social Science and Medicine* 71, no. 6 (2010): 1119–30, <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2010.05.012>.

²³ Ayse H. Ozgun et al., “Social Capital and Organizational Performance: The Mediating Role of Innovation Activities and Intellectual Capital,” *Healthcare Analytics*, 2022, [https://pdf.sciencedirectassets.com/780142/1-s2.0-S2772442521X00032/1-s2.0-S2772442522000168/main.pdf?X-Amz-Security-Token=IQoJb3JpZ2luX2VjEjJT%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2FwEaCXVzLWVhc3QtMSJHMEUCIA%2By133meQUjIEF%2BsDRp66pL7jFle6YEZ%2F26RO995GKvAiEAviThBk](https://pdf.sciencedirectassets.com/780142/1-s2.0-S2772442521X00032/1-s2.0-S2772442522000168/main.pdf?X-Amz-Security-Token=IQoJb3JpZ2luX2VjEjJT%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2FwEaCXVzLWVhc3QtMSJHMEUCIA%2By133meQUjIEF%2BsDRp66pL7jFle6YEZ%2F26RO995GKvAiEAviThBk).

dapat memberikan kontribusi yang besar pada produktivitas UMKM (table 6). Hasil odds ratio mengungkapkan bahwa keinginan untuk saling tolong menolong antar pelaku usaha perempuan mampu berkontribusi pada produktivitas hingga 11 kali. Kepedulian melalui kegiatan tolong menolong mendorong terciptanya relasi. Ditingkat yang paling baik relasi kemudian berkembang menjadi sebuah asosiasi atau koperasi.

UMKM Perempuan di Kota Padang mengaku pada awalnya dipertemukan di beberapa kegiatan seperti arisan, dan kegiatan di RT atau RW. Kemudian kegiatan tersebut berkembang dengan adanya beberapa kegiatan yang menitik beratkan pada perkumpulan warga yang terfokus pada usaha mikro. Edukasi dan introduksi dari pihak luar seperti LSM atau kegiatan pengabdian masyarakat menjadikan hubungan mereka semakin kuat yang memicu adanya kepercayaan. Forum pertemuan tersebut menjadi semakin dinamis dan produktif karena mampu menjawab kebutuhan perempuan dalam usaha mikro khususnya dalam pengelolaan usaha yang berimplikasi pada ekonomi keluarga. Dengan demikian, perkumpulan mereka dalam forum tersebut menjadikan suatu ruang jejaring sosial yang bisa menjadi strategi bertahan ketika suatu saat usahanya sedang dilanda masalah.

Perkumpulan tersebut juga memudahkan mereka untuk mengakses pinjaman kredit seperti program khusus untuk perempuan. Akses pinjaman difasilitasi oleh badan pembiayaan swasta dan milik pemerintah. Kegiatan tersebut mengharuskan adanya tanggung jawab kelompok pada pembayaran kredit. Tanggung jawab bersama anggota kelompok berdasarkan kepercayaan membantu mengurangi biaya transaksi dan mengurangi kemungkinan gagal bayar oleh anggota kelompok. Dalam hal ini kepercayaan (trust) berperan sangat penting dalam pengembalian kredit. Sebagaimana dalam hasil odds Ratio mengungkapkan hubungan positif antara tingkat kepercayaan dan produktivitas. Ada kepercayaan setiap individu dalam suatu kelompok dapat meningkatkan produktivitas UMKM Perempuan di kota padang sebanyak 38 kali (Tabel 6). Selain itu, kepercayaan dapat mengubah sifat interaksi antara pemberi pinjaman dan peminjam, sehingga memungkinkan peminjam untuk mengembangkan hubungan informal dan pribadi yang meningkatkan akses ke informasi dan pendanaan.

Pada dasarnya Modal sosial telah tertanam dalam dunia usaha berupa proses interaksi sosial dan tindakan sosial pelaku usaha dalam kehidupan sehari-hari, melalui komunikasi dan kerjasama yang saling bergantung dan menguatkan²⁴. Keunggulan modal sosial ditunjukkan oleh interaksi pada akhirnya merangsang keunggulan kompetitif. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa modal sosial berkontribusi positif terhadap kesuksesan bisnis, dan mampu meningkatkan peluang investasi bagi pengusaha dan

²⁴ Nurul Badriyah, "SOCIAL CAPITAL OF HUMAN RESOURCES IN SMES ON COMPETITIVE ADVANTAGES," *Journal of Applied Management (JAM)* 15, no. 36 (2017): 491–500.

mempengaruhi kinerja ekonomi^{25 26}. Modal sosial diakui sebagai fasilitator penting bagi pertukaran pengetahuan dan peluang belajar di antara pelaku usaha perempuan. Melalui jaringan ini, para perempuan dapat berbagi pengalaman, memperoleh wawasan berharga, dan mengakses sumber daya penting yang dapat meningkatkan kemampuan bisnis mereka.

Pada penelitian ini modal sosial yang dihasilkan melalui pertolongan dan kepercayaan dalam jaringan bisnis perempuan membantu mengatasi tantangan yang sering dihadapi UMKM perempuan, seperti akses terbatas ke lembaga keuangan formal, hambatan birokrasi, dan prasangka gender. Modal sosial juga mampu memberikan akses terhadap informasi mengenai perkembangan usaha, inovasi atau informasi yang membantu usaha mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru. Faktanya, permasalahan utama bagi pelaku usaha perempuan adalah modal. Walaupun sudah ada beberapa program pembiayaan khusus perempuan berdasarkan kelompok, namun pembiayaan masih berjumlah kecil. Ditingkat usaha menengah dan besar mereka kadang kala lebih memilih untuk mengakses pembiayaan pada lembaga pembiayaan yang lebih besar. Namun permasalahan seperti birokrasi dan kemudahan akses pembiayaan perlu menjadi perhatian bagi pemerintah²⁷.

Tabel 6
Nilai Odds Ratio (OR) Model

Varibel	OR	SE	Z	P> z
Konstanta	0.001	0.0049	-4.60	0.000
Trust/ Kepercayaan (X1)	38.117	26.615	4.79	0.000
Norma/ Adat istiadat (X2)	1.217	1.2131	1.47	0.312
Tolong Menolong (X3)	11.814	4.9129	2.43	0.000
Partisipasi (X4)	14.084	8.4016	3.05	0.000

Sumber: diolah, 2023; Catatan OR=Odds Ratio; SE= Standar Error

Perempuan memiliki keunggulan dalam membina relasi di lingkungan sosial sehingga menjadi peluang yang baik untuk mengakses sumber daya ekonomi. Namun perlu menjadi catatan penting bahwa, walaupun azas kerjasama dan kepercayaan antar UMKM perempuan berpengaruh besar pada kinerja UMKM, namun masih diperlukan beberapa akses pengetahuan dan teknologi yang mampu mendorong untuk bersaing di pasar²⁸. Secara umum UMKM Perempuan kota Padang mengaku seringkasi dapat mengakses pengetahuan baru dan teknologi melalui partisipasi atau peran aktif UMKM dalam sebuah

²⁵ Akbar Valadbigi and Bagrat Harutyunyan, "Trust. The Social Virtues And The Creation Of Prosperity By: Francis Fukuyama," 2012.

²⁶ Amrizah Kamaluddin et al., "Social Capital and Innovation Capital: Accountability towards Small Medium Enterprises' (SME) Sustainable Performance," *Malaysian Accounting Review* 15, no. 1 (2016): 197–223.

²⁷ Widia and Octafia, "EKSTENSIFITAS UMKM PEREMPUAN DI MASA KRISIS: KAJIAN TANTANGAN DAN PELUANG DI KOTA TANGGAH KOTA."

²⁸ Dewi Cahyani Puspitasari, "Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 1, no. 2 (2015): 69, <https://doi.org/10.22146/jps.v1i2.23445>.

kegiatan. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa semakin aktif mereka dalam mengikuti pelatihan semakin besar peluang mereka untuk meningkatkan produktivitas pada usaha yang mereka jalani (Tabel 6).

Conclusion

Modal tidak hanya berkaitan dengan materi atau keuangan. Ditingkat yang lebih luas modal dapat dibagi menjadi modal manusia (*human capital*), modal keuangan (*finansial capital*), dan modal sosial (*social capital*)²⁹. Penelitian ini akan terfokus pelaku usaha (UMKM) perempuan di Kota Padang khususnya di Kecamatan Koto Tangah. Menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistic biner memungkinkan untuk menganalisis pada peran modal sosial dalam menunjang produktivitas UMKM di Kota Padang. Variabel modal sosial yang diangkat adalah tingkat kepercayaan, norma atau adat, tolong menolong dan partisipasi UMKM pada setiap kegiatan. Empat variabel ini dinilai dapat membangun sebuah jaringan yang kuat dan berpotensi dalam peningkatan kinerja UMKM Perempuan di Kota Padang.

Melalui survey dan wawancara diketahui bahwa variabel tolong menolong/ Kerjasama dan kepercayaan terbukti mampu membangun relasi bisnis mereka, yang pada akhirnya berpengaruh pada produktivitas mereka. keterkaitan mereka pada awalnya tercipta dari berbagai aktivitas atau organisasi sosial. Interaksi pada kegiatan tersebut menjadi sebuah peluang besar yang tidak disangka dapat bernilai ekonomi. Sebagian dari responden bahkan membentuk sebuah kelompok yang memudahkan mereka mengakses pembiayaan mikro. Pembiayaan yang mengharuskan adanya tanggung jawab kelompok mampu menjaga anggota dari gagal bayar. Diluar dari factor eksternal tersebut, pelaku usaha perempuan juga mengaku adanya kepercayaan dari keluarga berupa dukungan moril dan finansial mampu menjadikan lebih percaya diri dalam mengambil sebuah keputusan bisnis. Kemudian factor partisipasi keikutsertaan UMKM Perempuan juga mampu membuktikan hubungan yang kuat dengan produktivitas mereka. Pelatihan yang mereka ikuti diketahui mampu memberikan transfer ilmu dan teknologi baru, yang mampu menunjang kinerja usahanya. Sementara itu factor Norma atau Adat istiadat ditemukan tidak berpengaruh pada produktivitas UMKM Perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, Muhammad Ni'am. "Muhammad Ni'am Anshori, "Analisis Pengaruh Modal Finansial Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Santri Pada Komunitas Santripreneur Di Kabupaten Temanggung." *Universitas Muhammadiyah Magelang* Skripsi (2020): 13.

²⁹ Anshori, "Muhammad Ni'am Anshori, "Analisis Pengaruh Modal Finansial Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Santri Pada Komunitas Santripreneur Di Kabupaten Temanggung."

- Badriyah, Nurul. "SOCIAL CAPITAL OF HUMAN RESOURCES IN SMES ON COMPETITIVE ADVANTAGES." *Journal of Applied Management (JAM)* 15, no. 36 (2017): 491–500.
- Bank Indonesia. "Bab Vi." *Bab VI Transformasi UMKM Untuk Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif*, 2020.
- Bhandari, Humnath, and Kumi Yasunobu. "What Is Social Capital? A Comprehensive Review of the Concept." *Asian Journal of Social Science* 37, no. 3 (2009). <https://doi.org/10.1163/156853109X436847>.
- Dina, Siti Alifah, and Thomas Dewaranu. "Regulatory Reforms to Increase Women Micro-Entrepreneurs Participation in E-Commerce." *Center for Indonesian Policy Studies*, no. 48 (2022): 1–35.
- Effendy, Jani. "Peran Modal Sosial Sebagai Upaya Pengembangan Umkm Di Desa Batu Merah Kota Ambon." *Jurnal Cita Ekonomika* 12, no. 2 (2018): 103–8. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v12i2.2654>.
- Fararatri Widyadari, Hans Shrader dan Sandra Pranoto. "Suara-Suara Perempuan Pengusaha." *IFC-PENSA Dan IWAPI*, 2019, 1–48.
- IFC. "Women-Owned SMEs in Indonesia: A Golden Opportunity for Local Financial Institutions." *International Finance Corporation (IFC)*, no. March (2016): 69.
- Indrasari, Meithiana, Bambang Raditya Purnomo, Eddy Yunus, Nur Syamsudin, and Ida Ayu Nuh Kartini. "Phenomenological Study: Determinants of Success of Women Entrepreneurs in Surabaya" 165, no. Iccsr (2018): 410–14. <https://doi.org/10.2991/iccsr-18.2018.90>.
- Kamaluddin, Amrizah, Hazirah Akmal Hasan, Roshayani Arshad, and Siti Akmar Abu Samah. "Social Capital and Innovation Capital: Accountability towards Small Medium Enterprises' (SME) Sustainable Performance." *Malaysian Accounting Review* 15, no. 1 (2016): 197–223.
- Lindström, Bjarne. "Culture and Economic Development in Åland." *Lessons from the Political Economy of Small Islands*, 2000, 107–20. https://doi.org/10.1007/978-1-349-62865-0_7.
- Machalek, Richard, and Michael W. Martin. *Sociobiology and Sociology: A New Synthesis. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. Second Edi. Vol. 22. Elsevier, 2015. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.32010-4>.
- Marthalina. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia." *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan* 3, no. 1 (2018): 59–76.
- Meltzer, David, Jeanette Chung, Parham Khalili, Elizabeth Marlow, Vineet Arora, Glen Schumock, and Ron Burt. "Exploring the Use of Social Network Methods in Designing Healthcare Quality Improvement Teams." *Social Science and Medicine* 71, no. 6 (2010): 1119–30. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2010.05.012>.
- Mutmainah, Nur Fitri. "Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Kegiatan UMKM Di Kabupaten Bantul." *Jurnal Wedana* VI, no. 1 (2020): 1–7.
- Ozgun, Ayse H., Mehves Tarim, Dursun Delen, and Selim Zaim. "Social Capital and Organizational Performance: The Mediating Role of Innovation Activities and Intellectual Capital." *Healthcare Analytics*, 2022. [https://pdf.sciencedirectassets.com/780142/1-s2.0-S2772442521X00032/1-s2.0-S2772442522000168/main.pdf?X-Amz-Security-Token=IQoJb3JpZ2luX2VjEjT%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2FwEaCXVzLWVhc3QtMSJHMEUCIA%2By133meQUjiEF%2BsDRp66pL7jFle6YEZ%2F26RO995GKvAiEAviThBk](https://pdf.sciencedirectassets.com/780142/1-s2.0-S2772442521X00032/1-s2.0-S2772442522000168/main.pdf?X-Amz-Security-Token=IQoJb3JpZ2luX2VjEjT%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2F%2FwEaCXVzLWVhc3QtMSJHMEUCIA%2By133meQUjiEF%2BsDRp66pL7jFle6YEZ%2F26RO995GKvAiEAviThBk).
- Prabawanti, Benedicta Evienia, and Meika Syahbana Rusli. "The Role of Social Support for Women Entrepreneurs in Reducing Conflict to Increase Business Performance." *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship* 8, no. 2 (2022): 263–73. <https://doi.org/10.17358/ijbe.8.2.263>.

- Pratono, Aluisius Hery, and Rosli Mahmood. "Entrepreneurial Orientation and Firm Performance: How Can Micro, Small and Medium-Sized Enterprises Survive Environmental Turbulence?" *Pacific Science Review B: Humanities and Social Sciences* 1, no. 2 (2015): 85–91. <https://doi.org/10.1016/j.psr.b.2016.05.003>.
- Puspitasari, Dewi Cahyani. "Modal Sosial Perempuan Dalam Peran Penguatan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 1, no. 2 (2015): 69. <https://doi.org/10.22146/jps.v1i2.23445>.
- Pyrkosz, Damian S. "<Culture Makes the Difference - the Humanistic Approach to the Understanding of Economic Development.Pdf>," no. January 2009 (2008): 48–58.
- Rafiy, Muhammad, LM Harafah, and Manat Rahim. "Effect Of Role of Government and Social Capital For Small Industries Empowerment." *IOSR Journal of Business and Management* 16, no. 10 (2014): 18–26. <https://doi.org/10.9790/487x-161011826>.
- Ruwaida, Ida. "Pemberdayaan Dan Aksi Kolektif Perempuan: Sebuah Refleksi Sosiologis." *Jurnal Masyarakat Dan Budaya* 18, no. 2 (2016): 126–35. <http://jmb.lipi.go.id/index.php/jmb/article/view/416>.
- Sabatini, Fabio. "The Empirics of Social Capital and Economic Development: A Critical Perspective." *Social Capital, Lifelong Learning and the Management of Place: An International Perspective*, no. 15 (2007): 76–94. <https://doi.org/10.4324/9780203945537-13>.
- Satpayeva, Zaira T., Anel A. Kireyeva, Gaukhar Kenzhegulova, and Dinara Yermekbayeva. "Gender Equality and Women Business of Framework 5Ms in Kazakhstan: Analysis and Basic Directions." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 3 (2020): 253–63. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.253>.
- Sohail, Tayyaba, Maria Naeem, Saba Azeem, Asmaa Bano, Tayyaba Sohail, Maria Naeem, Inam Ul Haq, Saba Azeem, Career Planning, and Informal Networks. "Women Voices About Gendered Social Capital: A Qualitative Study of Women Career Planning" 18, no. 17 (2021): 383–96.
- Surya, Sari, and Arif Hbaib Triherzaki. "Kajian Perkembangan UMKM Di Kota Padang." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13, no. 2 (2021): 200–211. <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/view/858/590>.
- Syarifah, Ina, Muhammad Kholid Mawardi, and Mohammad Iqbal. "Pengaruh Modal Manusia Terhadap Orientasi Pasar Dan Kinerja UMKM." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 23, no. 1 (2020): 69–96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>.
- Tambunan, Tulus. "Recent Evidence of the Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia." *Journal of Global Entrepreneurship Research* 9, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>.
- Valadbigi, Akbar, and Bagrat Harutyunyan. "Trust. The Social Virtues And The Creation Of Prosperity By: Francis Fukuyama," 2012.
- Widia, Elsa, and Sri Mona Octafia. "Eksistensi UMKM Perempuan Di Masa Krisis: Kajian Tantangan Dan Peluang Di Kota Tengah Kota Padang." *Journal of Applied Business and Economic (JABE)* 9 (2022): 111–26. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/14622>.
- . "EKSISTENSI UMKM PEREMPUAN DI MASA KRISIS: KAJIAN TANTANGAN DAN PELUANG DI KOTO TANGAH KOTA." *Journal of Applied Business and Economic (JABE)* 9, no. 2 (2022): 111–26.
- . "The Role of Social Capital for the Development of Women ' s Enterprises : A Case Study of MSMEs in Padang City" 13, no. 2 (2023): 219–30.
- Widia, Elsa, and Dwipa Junika Putra. "Strategi Perluasan Pasar Menggunakan Digital Marketing Melalui Pelatihan Pembuatan Toko Online Di Kota Bukittinggi." *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (2023): 35–44. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/diseminasi/article/view/3449/1367>.

Elsa Widia, Sri Mona Octafia

Yuni Maimuna, Diamond Limbong, and Sriayu Pracita. “Meningkatkan Keterlibatan Perempuan Dalam Pengembangan UMKM Berbasis Pengetahuan Khas Perempuan Kota Kendari.” *Jurnal Ekonomi* 27, no. 3 (2022): 399–416. <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1114>.